



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Becak di Indonesia umumnya terdiri dari 2 jenis, yaitu becak kayuh dan becak motor. Namun, di kota Pematangsiantar jenis becak motor yang digunakan adalah jenis motor BSA tahun 1952, 1953, dan 1954 dengan kapasitas mesin 350cc – 500cc. Menurut hasil wawancara penulis dengan Syafii, salah satu pemilik bengkel yang melayani *service* motor BSA di kota Siantar pada tanggal 2 September 2018, beliau menjelaskan bahwa BSA (Birmingham Small Arms) merupakan motor buatan Inggris yang dibawa oleh tentara Belanda ke kota Siantar.

Becak Siantar merupakan satu-satunya becak yang menggunakan motor BSA, tidak terdapat di luar kota Siantar dan luar negeri, seperti yang disampaikan Erizal Ginting yang merupakan ketua komunitas BOMS (BSA *Owner Motorcycle* Siantar) dalam wawancara penulis tanggal 1 September 2018, bahwa becak BSA merupakan kebanggaan masyarakat kota Siantar, karena becak tersebut tidak ditemukan di daerah manapun baik di luar kota Siantar dan luar negeri. Beliau melihat becak BSA sebagai bagian dari peradaban kota Pematangsiantar dan hasil kearifan lokal pemuda Siantar pada tahun 1958. Saat ini, becak BSA sudah menjadi *icon* kota Siantar. Becak BSA dijadikan *icon* kota Siantar karena sebelumnya kota Siantar tidak memiliki *icon*. Selain itu, kota Siantar merupakan kota heterogen, becak BSA dapat mewakili kehidupan heterogen di kota Siantar,

karena penumpang becak BSA meliputi suku apa saja, pengemudi becak BSA pun dari berbagai suku di kota Siantar. Karena tergerus oleh modernitas, jumlah becak BSA saat ini tinggal 240 unit. Padahal dulunya, ada sekitar 800 unit. Sekarang lebih banyak ditemukan becak dengan motor buatan Jepang daripada motor BSA.

Sejarah Becak BSA memang tidak pernah terdokumentasikan, sehingga generasi muda kota Siantar tidak mengetahui sejarah transportasi yang sudah meningkatkan peradaban kota Siantar. Hal ini terbukti dari hasil kuisisioner yang dilakukan oleh penulis pada bulan September 2018 kepada remaja kota Siantar, mereka menjawab tidak tahu mengenai sejarah becak BSA.

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis ingin menginformasikan becak BSA dalam perancangan buku ilustrasi. Penulis memilih media buku ilustrasi untuk mengarsipkan becak BSA Siantar karena menurut Salisbury, seorang pakar ilustrasi (2004, hlm.110) buku ilustrasi mempunyai kemampuan untuk menghidupkan masa lalu dengan cara yang menarik. Selain itu, buku ilustrasi juga dapat memikat pembaca terutama generasi muda. (2018, dalam artikel Buku Ilustrasi Tingkatkan Minat Baca, harianrakyatbengkulu.com)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di kemukakan diatas, dapat dirumuskan masalah dalam pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana merancang buku ilustrasi mengenai becak BSA Siantar untuk remaja dan wisatawan usia 15-23 tahun ?

1.3. Batasan Masalah

Agar tugas akhir ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Target Pembaca

a. Demografis : Usia: 15 – 23 tahun

Kebangsaan: Indonesia

Gender: *unisex*

Etnis: semua etnis

Bahasa: Indonesia

Pendidikan: SMP

b. Geografis : Pematangsiantar (*sub-urban*)

c. Psikografis : Gaya hidup : modern

Kepribadian : menyukai hal baru, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.

2. Topik yang akan dibahas adalah sejarah becak BSA, komunitas pecinta motor BSA di kota Siantar, bengkel yang melayani servis motor BSA dan Tugu becak BSA.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai penulis : Merancang buku ilustrasi mengenai becak BSA Siantar.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis :
 - a. Memberi pengetahuan yang lebih mendalam mengenai sejarah becak BSA, komunitas motor BSA, dan bengkel untuk becak BSA di kota Siantar.
 - b. Menambah pengetahuan mengenai psikologi remaja yang menjadi target penelitian.
 - c. Mengetahui cara pembuatan buku ilustrasi yang baik dan benar.
 - d. Dapat menerapkan seluruh hasil pembelajaran di perkuliahan selama 3 tahun.
2. Bagi orang lain :
 - a. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada remaja kota Siantar mengenai hal yang berkaitan dengan becak BSA.
 - b. Memberikan edukasi mengenai pentingnya mengenal *icon* kota kelahiran.
3. Bagi universitas :

Dapat menjadi bahan kajian serta studi pengetahuan mengenai perlunya pengetahuan akan sejarah *icon* sebuah kota khususnya kota Siantar dengan *icon* becak BSA.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A